
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 MANIAMOLO

Marta Mulyati Waoma

Guru Pendidikan Ekonomi SMP Negeri 3 Maniamolo

martamulyatiwaoma@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa keaktifan siswa terlihat masih kurang dalam proses pembelajaran, terutama keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru terkait materi yang dibahas, siswa kurang memahami materi yang disampaikan, terdapat keengganan siswa untuk bertanya kepada guru karena malu walaupun diberikan kesempatan melainkan siswa hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan latihan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-A dan kelas VII-B SMP Negeri 5 Maniamolo. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical product and service solution*). Hasil kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan lebih banyak siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan model *discovery learning* dibandingkan dengan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dan selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *discovery learning* tampak bahwa pada tes awal, siswa masih belum mengerti tentang materi yang disampaikan sedangkan pada tes akhir setelah selesainya proses belajar siswa sangat mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru dapat melalui penugasan yang diberikan dengan hasil belajar cukup baik. Saran peneliti (1) hendaknya guru menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam kegiatan pembelajaran karena membuat siswa rajin dan lebih berpikir kritis dalam belajar serta daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari IPS. (2) hendaknya peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

Kata Kunci: Model pembelajaran ; *discovery learning*; hasil belajar

Abstract

Based on the background of the problem, student activity seems to be lacking in the learning process, especially student activity in asking the teacher regarding the material being discussed, students do not understand the material presented, there is a reluctance of students to ask the teacher because they are embarrassed even though they are given the opportunity, but students only listen to the lecture. and do the exercises given. This research aims to determine the influence of the discovery learning model on

the learning outcomes of class VII students at SMP Negeri 5 Maniamolo. This type of research is quantitative, descriptive in nature. The population of this research is class VII students, while the sample of this research is students of class VII-A and class VII-B of SMP Negeri 5 Maniamolo. This research data was analyzed using normality tests and hypothesis testing using the SPSS (Statistical product and service solution) application. The results of the two classes, namely the control class and the experimental class, can be said to be more students who have completed learning using the discovery learning model compared to the learning outcomes of students using the conventional learning model and while participating in learning activities using the discovery learning model it appears that in the initial test, students still did not understand the material presented, whereas in the final test after completing the learning process the students really understood what was conveyed by the teacher and were able to get through the assignments given with quite good learning results. Researcher suggestions (1) teachers should use the discovery learning learning model in learning activities because it makes students diligent and think more critically in learning and the attraction gained by studying social studies. (2) Future researchers should carry out this research with a broader scope.

Keywords: *Learning model; discovery learning; learning outcomes.*

A. Pendahuluan

Dalam dunia pembelajaran pendidikan ini merupakan tempat untuk mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang dalam memahami untuk menemukan diri sendiri dan keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diterunan oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita disini menemukan

sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi tersebut yang sedang kita pelajari banyak S

Siswa tidak pandai dalam menghafal materi tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelajarinya. Dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas oleh dalam menguasai kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap kali melakukan pembelajaran dan tidak lain juga keberhasilan proses pembelajaran itu harus dimulai dari diri siswa itu sendiri apakah dia mampu dalam memahami serta mampu mendeskripsikan materi yang baru dipelajarinya terbut ata ttiddak.

Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang harus dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran tersebut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan di sekolah tersebut.

Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru mata pelajaran dan sebelum pendidik masuk ke dalam kelas sudah harus mempersiapkan segala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baik itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran di kelas. Karena baik buruknya pembelajaran di kelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran di dalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu

berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tersebut berhasil secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak mau mencari tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencapai hasil belajarnya karena ketika ia berlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun ia ia dapatkan sangat tidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi selama proses pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan dengannya karena jika ia malas ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya. keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruskan oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkan kita didisni merupakan menemukan

sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi tersebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal materi tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal.

Keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelarnya pada saat itu sehingga proses pembelajaran tersebut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap sekolah tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu penelitian yang meneliti

kemungkinan adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan penelitian *quasi eksperimen* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dari kondisi terkendalikan. Hanief dan Hilimawanto (2017:58) penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak mau mencari tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencepai hasil belajar nya karena ketika ia terlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun ia ia dapatkan sangat mtidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi selama prose pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan dengannya karena jika ia malasa ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya nanya. keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan

dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam mengahafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dalam normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari sampel penelitian. Tes ini diberikan kepada sampel penelitian setelah proses pembelajaran dilakukan

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2023 yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Maniamolo dan kegiatan ini diawali dengan melakukan pengamatan pada kelas VII-B (kontrol) kemudian pada kelas eksperimen kelasVII-A. Dalam hal, untuk mendapatkan data penelitian melalui model pembelajaran *discovery learning*, yang dilaksanakan oleh peneliti bersama dengan guru mata pelajaran IPS serta siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo. Dimana Soal yang diberikan kepada siswa ialah (soal pilihan ganda) sebanyak 20 (dua puluh) item. Pemberian soal penelitian kepada siswa tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang hasil

belajar siswa di kelas dengan soal yang berbeda baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen (tes awal dan tes akhir) dan sebelum tes hasil belajar ini digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu peneliti mengujicobakan tes penelitian ini kepada siswa baik itu di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, tujuannya ialah untuk mengetahui tes yang akan diberikan nanti kepada siswa sulit atau tidak.

Hasil uji coba tes dilakukan di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam dengan tujuan untuk mengetahui tes yang akan diberikan sukar atau tidak dan pemberian tes ini diberikan kepada dua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berikut uraiannya:

Tabel 1. Perolehan Uji Coba Tes Dikelas Kontrol

N o	Nilai B	Frenkue nsi	Nilai Total
1	75	3	225
2	85	2	170
3	90	1	90
4	80	1	80
5	65	4	260
6	55	3	165
7	45	1	45
9	50	3	150
10	60	5	300
Jumlah		23	1485
Nilai rata-rata		64.56522	

Sumber: Peneliti. 2023.

Untuk mengetahui hasil perolehan uji coba tes pada kelas kontrol, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Uji Coba di kelas kontrol

R_Hitung X	R Tabel 23 N	Ket
0,478	0,413	Valid

0,667	0,413	Valid
0,470	0,413	Valid
0,896	0,413	Valid
0,927	0,413	Valid
0,639	0,413	Valid
0,567	0,413	Valid
0,899	0,413	Valid
0,458	0,413	Valid
0,762	0,413	Valid
0,795	0,413	Valid
0,620	0,413	Valid
0,864	0,413	Valid
0,778	0,413	Valid
0,598	0,413	Valid
0,875	0,413	Valid
0,530	0,413	Valid
0,928	0,413	Valid
0,851	0,413	Valid
0,743	0,413	Valid
0,899	0,413	Valid
0,455	0,413	Valid
0,762	0,413	Valid

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang bersumber dari data perolehan uji coba instrumen dengan 23 siswa (20 tes soal pilihan ganda) dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari hasil tes belajar siswa valid atau dapat digunakan.

Tabel 3. Perolehan Uji Coba Eksperimen

No	Nilai	Frenkue nsi	Nilai Total
1	75	4	225
2	70	4	170
3	85	4	90
4	90	2	80
5	80	2	260
6	60	3	165
Jumlah		23	1455
Nilai rata-rata			76.57895

Sumber : Peneliti. 2023

Uji coba tes diberikan kepada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran yang diujicobakan pada

sekolah yang berbeda yaitu di SMP Swasta Kristen BNKP dan untuk mengetahui hasil perolehan uji coba tes pada kelas eksperimen.

Pemberian tes awal pada kelas kontrol diperoleh data hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo, dan diolah menjadi nilai setiap siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 5 Maniamolo, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Nilai Tes Awal Pada Kelas Kontrol

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	55	4	220
2	35	4	140
3	20	6	120
4	40	4	160
5	25	2	100
6	45	2	90
7	50	1	50
Jumlah		23	835
Nilai rata-rata			36.30435

Sumber :. Peneliti. 2023.

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh tes awal kelas kontrol dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 20. Dimana siswa yang memenuhi KKM dalam pemberian tes awal ini kepada siswa masih belum ada sedangkan KKM yang telah ditentukan di kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo yaitu 65 khususnya pada matapelajaran IPS. Maka jumlah siswa sebanyak 23 orang dengan kategori baik..

Pemberian tes awal pada kelas eksperimen, diperoleh data hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo dan diolah menjadi nilai setiap siswa, pemberian tes kepada siswa ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana daya tarik dan kreativitas siswa dengan penggunaan

model pembelajaran *discovery learning* di kelas VII-A SMP Negeri 5 Maniamolo. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 5 Maniamolo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Nilai Tes Awal Pada Kelas eksperimen

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	70	2	140
2	60	2	120
3	55	1	55
4	50	3	150
5	80	1	80
6	45	5	225
7	20	1	20
8	75	1	75
9	35	2	70
10	30	1	30
Jumal		19	965
Rata -rata			50.78947

Sumber :Peneliti. 2023.

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh tes awal kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Dimana siswa yang memenuhi KKM sebanyak 3 orang dengan KKM yang telah ditentukan di kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo yaitu 65 khususnya pada matapelajaran IPS sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM ialah 16 orang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 50. Maka jumlah siswa sebanyak 19 orang dengan kategori baik.

Hasil tes akhir kelas kontrol untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Frenkuensi Tes Akhir Kelas Kontrol

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	65	1	65
2	60	6	360

3	55	4	220
4	50	4	200
5	45	4	180
6	35	1	35
7	40	2	80
8	80	1	80
Jumlah		23	1215
Nilai rata-rata			52.82609

Sumber : Peneliti. 2023.

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai terendah pada tes akhir kelas kontrol dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 2 orang dan jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 21 orang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 52, maka jumlah siswa 23 orang dengan kategori kurang baik.

Hasil tes akhir kelas eksperimen untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Frenkuensi Tes Akhir Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	80	4	320
2	85	5	425
3	95	2	190
4	65	2	130
5	90	2	180
6	75	2	150
7	70	2	140
Jumlah		23	1535
Nilai rata-rata			80.78947

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh tes akhir kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Dimana siswa yang memenuhi KKM sebanyak 19 orang dengan KKM yang telah ditentukan di kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo

yaitu 65 khususnya pada matapelajaran IPS. Maka.

Pembahasan

Discovery learning adalah memami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampa kepada suatu kesimpulan. *Discovery learning* terjadi bila individu dalam dunia pembelajaran pendidikan ini merupakan tempat untuk mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang dalam memahami untuk menemukan diri sendiri dan keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita disini menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak

Siswa tidak pandai dalam menghafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya. Dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang

karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas oleh dalam menguasai kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap kali melakukan pembelajaran dan tidak lain juga keberhasilan proses pembelajaran itu harus dimulai dari diri siswa itu sendiri apakah dia mampau dalam memahami serta mampu mendeskripsikan materi yang baru dipelajarinya terbut ata tidak. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa.

Penyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang harus dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru

matepelajaran dan sebelum pendidik masuk alam kelas sudah harus mempersiapkan segarala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baiak itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran dikelas. Karana baik buruknya pembelajaran dikelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran didalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pemebelajaran sehingga proses pemebelajaran tersebut berhasil secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak mau menceri tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencepai hasil belajar nya karana ketika ia terlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun ia ia dapatkan sangat mtidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi selama prose pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan dengannya karana jika ia malasa ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya nanya. keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam,

apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karana kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karana proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal.

Keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelarnya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam

setiap sekolah tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

D. Penutup

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Maniamolo. Kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan lebih banyak siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan model *discovery learning* dibandingkan dengan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dan selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *discovery learning* tampak bahwa pada tes awal, siswa masih belum mengerti tentang materi yang disampaikan sedangkan pada tes akhir setelah selesainya proses belajar siswa sangat mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru dapat melalui penugasan yang diberikan dengan hasil belajar cukup baik.

Sebagai tindak lanjut dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Hendaknya menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam kegiatan pembelajaran karena membuat siswa lebih mengerti serta dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dibahas dan adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari Biologi.
2. Bagi siswa. Hendaknya menunjukkan minat belajar yang lebih baik

terutama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

E. Daftar Pustaka

- Acmaf, Wirianti, Winna, Pristi, Suhendo, Lukitoyo, Najuah. 2022. *Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya..* Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Anshori. M. Dan Iswati. S. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Surabaya: UNAAIR (AUP). Cilombang III Ciawigebang-Kuningan.
- Bloom, Citra, Dimiyanti. 2006. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 2* : Jakarta : Academia Publication.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Eliyasni, Sudarsono, Blasius. 2009. *Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Sagung Seto.
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Hanief dan Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STARTEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harinaldi, Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>

